

**PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG BEKAS
(Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP
di Desa Sribanding)**

SKRIPSI

Oleh

Sugi Dwi Hartinah

NIM:06151281419014

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG BEKAS

(Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP

di Desa Sribanding)

SKRIPSI

Oleh

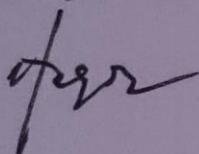
Sugi Dwi Hartinah

NIM:06151281419014

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

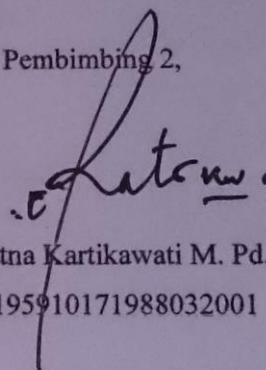
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
NIP. 195505251982031004

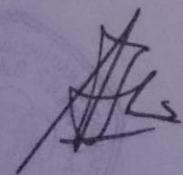
Pembimbing 2,



Dra. Evy Ratna Kartikawati M. Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

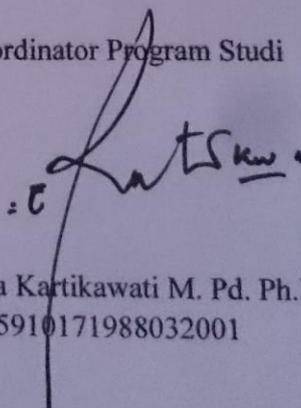
Mengetahui:

Ketua jurusan,



Dr. Azizah Husein, M.Pd
NIP. 196006111987032002

Kordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartikawati M. Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG BEKAS

(Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP

di Desa Sribanding)

SKRIPSI

Oleh

Sugi Dwi Hartinah

NIM: 06151281419014

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 April 2019

TIM PENGUJI

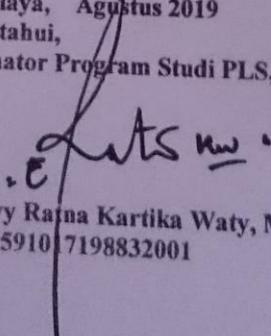
1. Ketua : Dr. Didi Tahyudin, M.Pd

2. Sekretaris : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D

3. Anggota : Dr. Azizah Husin, M.Pd

4. Anggota : Drs. Imaron A Hakim, M.Pd

Inderalaya, Agustus 2019
Mengetahui,
Kordinator Program Studi PLS,


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D
NIP. 19591017198832001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugi Dwi Hartinah
Nim : 06151281419014
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Di Desa Sribanding)” ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Palagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manpun.

Inderalaya, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Sugi Dwi Hartinah

NIM 06151281419014

PRAKARTA

Skripsi dengan judul "Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Di Desa Sribanding)" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Tahyudin, M.Pd. dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd. Ph.D, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd. Ph.D, Kordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Imron A Hakim, M.Si., selaku penguji dan dosen PLS yang telah memberikan sejumlah saran dan membimbing serta mendidik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Allah SWT yang telah memberikan nafas ini dan mengabdikan segala doa yang di panjatkan oleh penulis seraf rezeki yang berkecukuan pada kedua orang tua penulis sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan saya hingga perguruan tinggi,

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya,

Penulis,



Sugi Dwi Hartinah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ivx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sanggar Belajar Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	8
2.1.2 Tujuan Pendidikan Luar Sekolah	10
2.1.3 Fungsi Pendidikan Nonformal	10
2.2 Pengertian Sanggar Belajar.	11
2.2.1 Fungsi Sanggar Belajar.	13
2.3. Pembelajaran. Pengolahan Barang Bekas.....	18
2.3.1 Konsep Pembelajaran	18
2.3.2 Definisi Pembelajaran	18
2.3.3 Pembelajaran di mulai dari Keluarga.....	19
2.3.4 Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	19
2.3.5 Ciri – Ciri Belajar	20
2.3.6 Tujuan Belajar dan Pembelajaran.....	20
2.3.7 Strategi Pembelajaran.....	23
2.3.8 Tujuan Pembelajaran.....	24
2.3.9 Hakikat pembelajaran Aktif	24
2.3.10 Prinsip-prinsip pembelajaran.....	25

2.3.11 Metode pembelajaran	26
2.4 Keterampilan Dalam Mengolah Barang Bekas	27
2.4.1 Pengertian Keterampilan	27
2.4.2 Pengertian Pengolahan	29
2.4.3. Pengertian Barang Bekas	30
2.5 Penelitian Relevan	31
III. METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Sumber Data	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Devinisi Operasional Variabel	36
3.5 Subjek Penelitian	36
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analis Data	39
3.8 Keabsahan Data	40
3.9 Instrumen Penelitian	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Berdiri	42
4.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
4.1.3 Visi Dan Misi Sanggar Belajar	44
4.1.4 Tujuan Dan Sasaran Lembaga	45
4.1.5 Program-Program Sanggar Belajar	46
4.1.6 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	47
4.1.7 Susunan Pengurus Sanggar Belajar	49
4.2 Hasil analisis	50
4.2.1 Persiapan Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas	50
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Pengolahn Barang Beka s	50
4.2.3 Produk Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas	51
4.2.4 Warga belajar dan tempat belajar	51
4.2.5 Waktu dan jadwal belajar	52
4.2.6 Materi pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas	53

4.2.7 Fasilitas belajar dalam pembelajaran pengolahan barang bekas .	54
4.2.8 Sumber dana.....	56
4.2.9 Cara penerimaan warga belajar baru.....	57
4.2.10 Identitas responden	58
4.3 Proses pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas	58
4.3.1 Tahap Evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran pengolahan barang bekas	66
4.4 pembahasan	68
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan	71
5.1.1 Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrument Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Waktu Kegiatan Penelitian	44
Tabel 4.2 Identitas Reponden Penelitian Pengelola Dan Tutor	58
Tabel 4.3 Identitas Responden Penelitian Warga Belajar.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4 Usulan Judul Skripsi.....
Lampiran 5 Persetujuan Seminar Proposal.....
Lampiran 6 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....
Lampiran 7 Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....
Lampiran 8 Persetujuan Ujian Sidang Skripsi.....
Lampiran 9 Perbaikan Ujian Skripsi.....
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 11 Surat Keterangan pembimbing Skripsi.....
Lampiran 12 Foto Kegiatan Penelitian.....

CATATAN DOKUMENTASI



Gambar 4.1 proses wawancara kepada pengelola (kepala sekolah) sanggar belajar



Gambar 4.2 proses wawancara terhadap warga belajar



Gambar 4.3 proses pelaksanaan pembelajaran membuat pola untuk pembuatan tirai



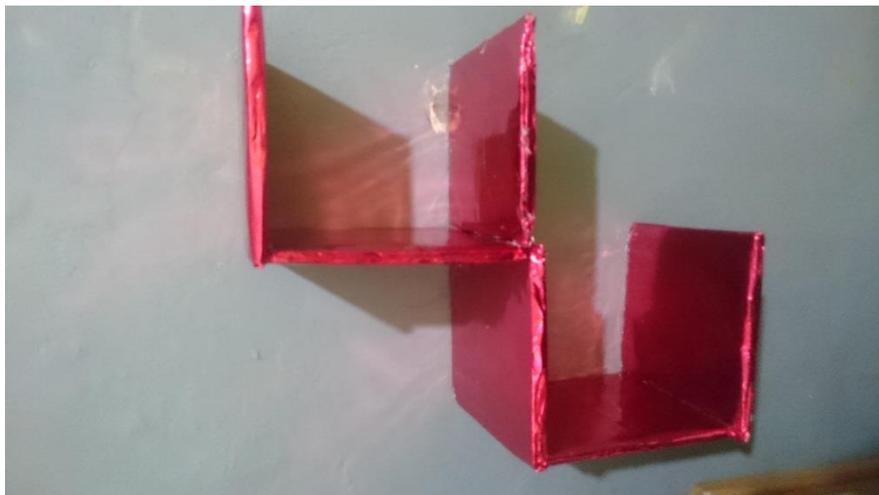
Gambar 4.4 proses pengabungan dari pola menjadi tirai



Gambar 4.5 bentuk tirai hasil karya warga belajar



Gamabr 4.6 membentuk pola dari kardus untuk dijadikan hiasan dinding



Gambar 4.8 hasil dari kardus menjadi hiasan dinding untuk tempat bingkai foto atau kosmetik lainnya.

PEDOMAN OBSERVASI

Hal

Deskripsi

1. Lokasi Penelitian
 - a. Letak Dan Alamat
 - b. Status Bangunan
 - c. Kondisi Bangunan Dan Fasilitas

2. Visi Dan Misi
3. Struktur Kepengurusan
4. Keadaan Pengurus
 - a. Jumlah
 - b. Usia
 - c. Tingkat Pendidikan

5. Tutor
 - a. Jumlah
 - b. usia
 - c. Tingkat pendidikan

6. Data peserta didik Sanggar belajar
 - a. Jumlah
 - b. Usia
 - c. Jenis kelamin

7. Pendanaan
 - a. Sumber
 - b. Penggunaan

8. Pelaksanaan Pembelajaran pengolahan barang bekas

a. Persiapan Pembelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran

c. Metode Pembelajaran

d. Media Pembelajaran

e. Waktu

f. Biaya

g. Evaluasi Pembelajaran

h. Faktor Penghambat Pembelajaran

i. Interaksi Antara Tutor Dan Peserta Didik

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

- A. Sejarah Dan Perkembangan Sanggar belajar KM Fkip
- B. Visi, Misi Sanggar Belajar Km Fkip
- C. Struktur Organisasi
- D. Mekanisme Kerja Sanggar Belajar Km Fkip

2. Foto

- A. Fasilitas Yang Dimiliki Sanggar Belajar Km Fkip
- B. Pelaksanaan Pembelajaran pengolahan Barang bekas di sanggar belajar km fkip

PEDOMAN WAWANCARA I
UNTUK KEPALA/PENGELOLA SANGGAR BELAJAR KM FKIP
UNSRI

Hari, tanggal :

Waktu :

Tempat :

I. Identitas diri

1. Nama :

2. Jabatan :

3. Usia :

4. Pendidikan :

6. Pekerjaan :

7. Alamat :

II. Identitas diri lembaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sanggar Belajar Km Fkip?

2. Apakah Visi, Misi Sanggar Belajar Km Fkip?

3. Apakah tujuan didirikannya Sanggar Belajar Km Fkip ini ?

4. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

5. Bagaimana struktur organisasi Sanggar Belajar Km Fkip ini?

6. Berapa jumlah tutor di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

7. Bagaimana cara rekrutmen tutor yang dilakukan di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

8. Berapakah jumlah peserta didik yang mengikuti Sanggar Belajar Km Fkip ini?

9. Bagaimana cara rekrutmen peserta didik Sanggar Belajar Km Fkip ini?

III. Pertanyaan Pembelajaran

1. Kurikulum apa yang digunakan di Sanggar Belajar Km Fkip ini?
2. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas Sanggar Belajar Km Fkip ini?
3. Metode apa yang digunakan tutor dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas?
4. Media apa yang digunakan tutor dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas Sanggar Belajar Km Fkip ini?
5. Bagaimana penilaian (evaluasi) pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas?
6. Apakah faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas?

PEDOMAN WAWANCARA II
UNTUK TUTOR SANGGAR BELAJAR KM FKIP UNSRI

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

I. Identitas Diri

1. Nama :

2. Usia :

3. Pendidikan :

4. Pekerjaan :

5. Alamat :

II. Motivasi

1. Apa yang mendorong ibu menjadi tutor di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

2. Sejak kapan ibu menjadi tutor di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

III. Tugas Pekerjaan

1. Bagaimana cara rekrutmen tutor yang dilakukan di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

2. Dimana tempat pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

3. Apakah ada rencana pembelajaran harian dan rencana pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar Km Fkip ini?

4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan keterampilan pengolahan barang bekas Sanggar Belajar Km Fkip ini?

5. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas pengolahan barang bekas ?

6. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas pengolahan barang bekas?

7. Bagaimana proses pembelajaran pengolahan barang bekas?

8. Bahan ajar apa yang tutor gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas?
9. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas?
10. Apakah tutor memiliki modul pembelajaran pengolahan barang bekas?
11. Modul jenis apa yang dimiliki oleh tutor?
12. Apakah faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas?
13. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas?
14. Bagaimana ibu melakukan penilaian terhadap terhadap hasil belajar peserta didik?
15. Pelaporan hasil penilaian peserta didik dilaporkan kepada siapa?
16. Bagaimana dengan kehadiran peserta didik dalam setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas?
17. Apakah ada sanksi atau hukuman yang diberikan tutor bagi peserta didik yang suka tidak hadir atau datang terlambat ?
18. Berapa kali waktu pelaksanaan pembelajaran pengolahan barang bekas dilaksanakan?
19. Berapa jam lamanya proses pembelajaran pengolahan barang bekas dilakukan?
20. Berapa mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dalam setiap pertemuan pembelajaran pengolahan barang bekas?

PEDOMAN WAWANCARA III

UNTUK WARGA BELAJAR SANGGAR BELAJAR KM FKIP UNSRI

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat Asal :
4. Alamat tinggal :
5. Pendidikan Terakhir :

II. Pertanyaan Untuk Peserta Didik

1. Sejak kapan saudara mengikuti pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
2. Apa saja materi yang telah saudara dapatkan selama mengikuti pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
3. Apa motivasi saudara untuk mengikuti pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
4. Metode pembelajaran apakah yang digunakan oleh tutor dalam pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
5. Media pembelajaran apakah yang digunakan oleh tutor dalam pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
6. Bagaimana sarana yang digunakan dalam pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
7. Bagaimana gaya tutor mengajar dalam proses pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
8. Jenis modul Apa yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
9. Apakah lingkungan pembelajaran paket C menurut saudara sudah kondusif?

10. Faktor apakah yang menghambat proses pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
11. Apakah ada keterampilan yang diberikan tutor kepada peserta didik dalam pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
12. Bagaimana interaksi tutor dengan peserta didik dalam pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
13. Bagaimana interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
14. Apa hasil yang saudara harapkan setelah selesai mengikuti pembelajaran pengolahan barang bekas di Sanggar Belajar ini?
15. Apa harapan saudara terhadap di Sanggar Belajar ini?



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Post-El: support@fkip.unsri.ac.id

2621

Nomor : /UN9.1.6/PL.5/2018
Hal : Izin Penelitian

31 Juli 2018

Yth Kepala Sekolah Sanggar Belajar KM FKIP Unsri
Di Desa Sri Banding Kecamatan Pemulutan Barat
Kabupaten Ogan Ilir

Dalam rangka penyelesaian Program Sarjana Strata-1 (S-1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan Saudara kiranya berkenan mengizinkan Mahasiswa:

Nama : Sugi Dwi Hartinah
NIM : 06151281419014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Untuk melakukan penelitian di Sanggar Belajar KM FKIP Unsri di Desa Sri Banding Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :
“Proses belajar mengajar pengolahan barang bekas study kasus sanggar belajar KM FKIP Unsri ”.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag Pendidikan
3. Kaprodi PLS.
FKIP Universitas Sriwijaya



**SANGGAR BELAJAR
KELUARGA MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Sribanding
Jl. Alternatif Indralaya-Palembang, Desa Sribanding, Kec. Pemulutan Barat, Kab. Ogan Ilir, Sumsel 30662



No : 072/SPB/A/SANGGARBELAJAR_KMFKIP/VIII/2018
Lamp :-
Hal : Surat Pernyataan Balasan

Ykm. Sugi Dwi Hartinah
Di
Indralaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan adanya Penelitian yang dilakukan Mahasiswi Universitas Sriwijaya di Desa binaan Sanggar Belajar BEM KM FKIP Unsri pada:

Hari/ tanggal : Minggu , 2,12,19,26 Agustus 2018

Pukul : 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : Desa Sribanding Kec. Pemulutan Barat

Maka dengan ini kami selaku pihak pengurus Sanggar Belajar KM FKIP Universitas Sriwijaya menyatakan bahwa Mahasiswi yang bernama Sugi Dwi Hartinah dengan Nim 06151281419014 memang benar telah melakukan penelitian di Sanggar Belajar BEM KM FKIP Unsri Desa Sribanding Kec. Pemulutan Barat .

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat di digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Indralaya 09 September 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**Muhammad Dian Alhusni
NIM. 06041281621017**



USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sugi Dwi Hartinah
Nim : 06151281419014
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Skripsi :

1. Kemandirian Berwirausaha Pemuda Produktif Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup (Studi Kasus Kampung Bni, Indralaya Raya)
2. Pola Asuh Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Dan Moral Pada Anak Keluarga Organisator.
3. Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa Fkip Di Desa Sribanding)

Nomor judul yang disetujui:

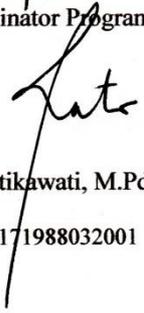
3. Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa Fkip Di Desa Sribanding)

Pembimbing 1. Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd ()

2. Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D ()

Tempat, Indralaya, 24 Januari 2019

Kordinator Program Studi,


Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D

NIP 195910171988032001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul :Pengelolaan Sanggar Belajar Dalam meningkatkan Kreatifitas
Warga Belajar Melalui Kecakapan Hidup di Tanjung Raja OI

Nama/NIM : Sugi Dwi Hartinah / 06151281419014

Disetujui untuk disampaikan pada seminar proposal penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pembimbing 1,

Dr. Didi Tahyudin, M. Pd
NIP 195505251982031004

pembimbing 2,

Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D
NIP 195910171988032001

Menegetahui,

Ketua program studi,

Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP 196006111987032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

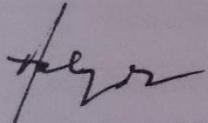
Judul : Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Di Desa Sribanding)

Nama/NIM : Sugi Dwi Hartinah/06151281419014

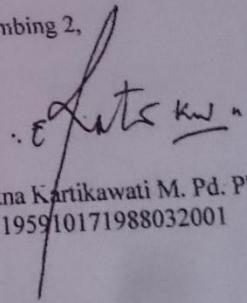
Disetujui untuk disampaikan pada seminar proposal penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : 2018
Tempat : Gedung D FKIP Unsri Indralaya
Waktu : WIB - Selesai

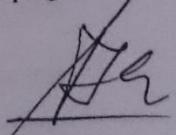
Pembimbing 1,


Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
NIP.195505251982031004

pembimbing 2,


Dra. Evy Ratna Kartikawati M. Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

Menegetahui,
Ketua program studi,


Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP 196006111987032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir

Telp : (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

laman: www.fkip.unsri.ac.id pos -el: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN MAKALAH HASIL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan dibawa ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama : Sugi Dwi Hartinah
NIM : 0615128141914
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa Fkip Di Desa Sribanding)

Telah melakukan perbaikan makalah hasil penelitian sesuai dengan saran – saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan untuk mengikuti ujian skripsi.

Tim Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Didi Tahyudin, M.Pd	Ketua / Pembimbing 1	1.
2.	Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Drs. Imron A Hakim, M.Si	Anggota	3.
4.	Dr. Azizah Husin, M.Pd	Anggota	4.
5.	Mega Nurizzalia, M.Pd	Anggota	5.

Indralaya, 14 Januari 2019
Kordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D
NIP 195910171988032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir

Telp : (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

laman: www.fkip.unsri.ac.id, pos -el: support@fkip.unsri.ac.id

HALAMAN BUKTI PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan dibawa ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama : Sugi Dwi Hartinah
NIM : 06151281419014
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa Fkip Di Desa Sribanding)

Pembimbing : 1. Dr. Didi tahyudin, M. Pd
2. Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D

Tim Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Didi Tahyudin, M.Pd	Ketua / Pembimbing 1	1.
2.	Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Drs. Imron A Hakim, M.Si	Anggota	3.
4.	Dr. Azizah Husin, M.Pd	Anggota	4.

Indralaya, 29 Juli 2019
Kordinator Program Studi

Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D
NIP 195910171988032001

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sugi Dwi Hartinah
Nim : 06151281419014
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu pendidikan

**Judul Skripsi : PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG
 BEKAS (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga
 Mahasiswa Fkip Unsri Di Desa Sribanding)**

Pembimbing 1: Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
Pembimbing 2 : Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D

No	Topik yang di konsultasikan	Komentar pembimbing	Tanggal	Paraf	
				Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	Bab 1,2,3	Perbaiki judul, latar belakang dan focus penelitian			
2	Bab 1,2,3	Perbaiki bab 3 instrumen			
3	Pedoman observasi penelitian	Perbaiki			
4	Laporan bab IV	Perbaiki Bab IV			
5	- 1. -	Yunbarke HBM keterapian			
6	- " -	tidak sesuai hasil			
7	- " -	Sudah di perbaiki Sifat ulian.			
8					

9					
10					

Inderalaya, 28 september 2018

Pembimbng 1

Pembimbing 2

Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
Nip: 1955052551982031004

Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D
Nip : 195910171988032001

Ketua Program Studi,

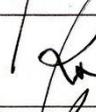
Dr. Azizah husin M.Pd
Nip: 196006111987032001

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sugi Dwi Hartinah
Nim : 06151281419014
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Ilmu pendidikan

Judul Skripsi : PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG
 BEKAS (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga
 Mahasiswa Fkip Unsri Di Desa Sribanding)

Pembimbing 1: Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
Pembimbing 2 : Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D

No	Topik yang di konsultasikan	Komentar pembimbing	Tanggal	Paraf	
				Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	Halai skripsi	Perbaiki Judul & TP	27/018 /9		
2	Laporan skripsi	Perbaiki Bab 3	28/018 /9		
3	Laporan skripsi	Perhatikan Format Skripsi	2/018 /10		
4	Bab 4.	Halai analisis Sistimatiske	12/018 /10		
5	Abstrak & kelengkapan Cover	Perbaiki	16/018 /10		
6	Bab I - V	Siap Serah	11/018 /11		
7	Bab I - V	Sudah diperbaiki Siap ajak	24/019 /11		
8					
9					

9					
10					

Inderalaya, 28 september 2018

Pembimbng 1

Pembimbing 2

Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
Nip: 1955052551982031004

Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D
Nip : 195910171988032001

Ketua Program Studi,

Dr. Azizah husin M.Pd
Nip: 196006111987032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No.0630 /UN9.FKIP/TU.SK/2019

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dr.Didi Tahyudin,M.Pd
2. Dra. Evy Ratna Kartikawaty,M.Pd.,Ph.D

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : **Sugi Dwi Hartinah**

Nomor Induk Mahasiswa : 06151281520014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Judul Skripsi :

Proses Pembelajaran Pengelolaan Barang Bekas (Kasus Pada sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP di Desa Sribanding)

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 18 Februari 2019

DEKAN,



SOFENDI
NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Wakil Dekan II FKIP Universitas Sriwijaya
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Kordinator Prodi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Sriwijaya
4. Yang bersangkutan

CATATAN DOKUMENTASI



Gambar 4.1 proses wawancara kepada pengelola (kepala sekolah) sanggar belajar



Gambar 4.2 proses wawancara terhadap warga belajar



Gambar 4.3 proses pelaksanaan pembelajaran membuat pola untuk pembuatan tirai



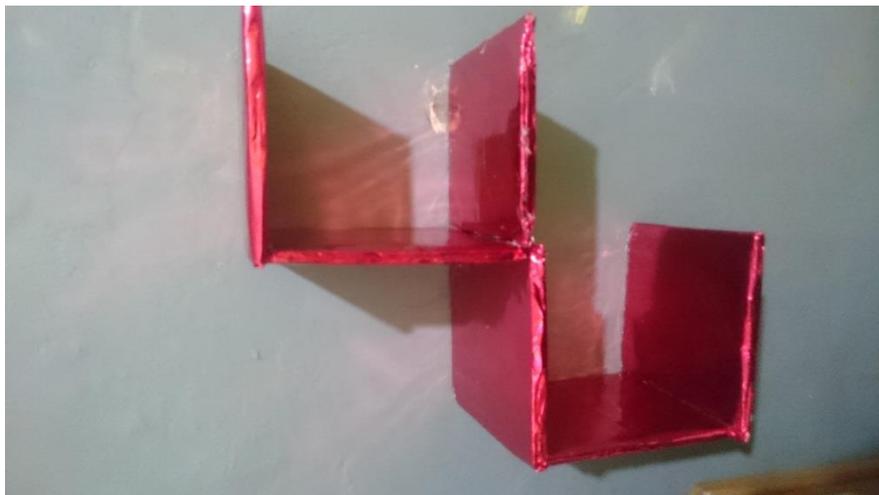
Gambar 4.4 proses pengabungan dari pola menjadi tirai



Gambar 4.5 bentuk tirai hasil karya warga belajar



Gamabr 4.6 membentuk pola dari kardus untuk dijadikan hiasan dinding



Gambar 4.8 hasil dari kardus menjadi hiasan dinding untuk tempat bingkai foto atau kosmetik lainnya.

**PROSES PEMBELAJARAN PENGOLAHAN BARANG BEKAS
(Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP
di Desa Sribanding)**

Oleh :

Sugi Dwi Hartinah

06151281419014

Pembimbing : 1. Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd

2. Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas Di Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP di Desa Sribanding yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan hasil. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 6 orang, dari usia 7 sampai dengan 15 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam pengolahan barang bekas di bidang keterampilan bagi warga belajar ini bisa mendapatkan informasi mengenai daur ulang barang bekas menjadi hasil karya yang indah dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Tahapan proses pembelajaran yaitu (1). Persiapan, dimana tutor dan warga belajar menyiapkan kelas dengan membentuk lingkaran, kemudian menyiapkan bahan yang akan di olah (plastik, botol plastik, kardus bekas, gunting, lem perekat, dan lilin) (2). Pelaksanaan, tutor menyampaikan tujuan pembelajaran dan menunjukkan bahan ajar yang akan di olah kepada warga belajar serta proses membuat pola dan menggabungkan pola sehingga menjadi barang hias yang indah. (3). Hasil pembelajaran pengolahan barang bekas berupa (celengan, bunga, vas bunga, hiasan dinding dan tirai). Tidak ada tingkat kesulitan yang di alami oleh warga belajar dan tutor.

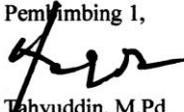
Kata kunci : *Proses Pembelajaran, Pengolahan Barang Bekas.*

ABSTRACT

This study aims to describe the Process of Learning Second Hand Processing in the FKIP Student Learning Studio in Sribanding Village which includes the stages of preparation, implementation and results. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Research subjects numbered 6 people, from ages 7 to 15 years. Data collection methods used in this study are interview, observation and documentation. The results showed that the learning process in the processing of used goods in the field of skills for learning citizens can get information about recycling used goods into beautiful work and can be used as business opportunities. The stages of the learning process are (1). Preparation, where tutors and residents learn to prepare classes by forming a circle, then prepare materials to be processed (plastic, plastic bottles, used cardboard, scissors, glue, and wax) (2). Implementation, the tutor conveys the learning objectives and shows the teaching material that will be processed by the citizens of learning and the process of making patterns and combining patterns so that they become beautiful decorative items. (3). Learning outcomes of processing used goods in the form (piggy bank, flowers, flower vases, wall hangings and curtains). There is no level of difficulty experienced by learning citizens and tutors.

Keywords: *Learning Process, Second hand processing*

Pembimbing 1,

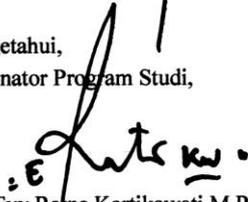

Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
NIP. 1959052551982031004

Mengesahkan,

Pembimbing 2,


Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Mengetahui,
Kordinator Program Studi,


Dra. Evy Ratna Kartikawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Melalui pendidikan seseorang dapat meraih cita-citanya, merubah taraf hidupnya (meningkatkan perekonomiannya) dan memiliki bekal untuk diakui didalam kehidupan masyarakat.

Undang –undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 menyatakan bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya” (Asa Mandiri, 2006:16). Namun nyatanya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum tersentuh pendidikan. Ditemukannya fakta bahwa masih banyaknya anggapan masyarakat jika pendidikan yang bisa dijangkau oleh masyarakat yang memiliki ekonomi kuat, sedangkan bagi ekonomi lemah pendidikan hanyalah sebuah mimpi.

Suprijanto menyatakan bahwa pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang di selenggarakan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, berjenjang, dan meningkatkan kecakapan hidup untuk belajar sepanjang hayat, salah satunya pendidikan keterampilan. Pendidikan nonformal sangat penting bagi setiap masyarakat baik yang sudah mendapatkan pendidikan formal maupun yang belum mengikuti pendidikan formal, karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya diselenggarakan di pendidikan *formal* saja, tetapi juga di pendidikan *noformal* (Kamil, 2011:15). Pendidikan *nonformal* sangat berperan dalam membantu terhadap berbagai permasalahan pendidikan. Pendidikan *nonformal* adalah Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan *nonformal* sangat berperan dalam permasalahan pendidikan yang ada pada masa kini yaitu salah satunya dengan melalui pendidikan keterampilan atau *life skill*

yang diperuntukan untuk warga belajar yang dalam hal ini warga belajar yang terdapat di sanggar belajar yang kegiataannya sebagai mengisi waktu luang para warga belajar dan untuk mencari wawasan dan mengasah potensi yang ada pada warga belajar guna untuk perkembangan *life skill* mereka dalam menghadapi dunia kerja dikemudian harinya setelah mereka menyelesaikan masa study mereka, dan *life skill* ini dapat mereka terapkan ataupun tidak diterapkan kembali pada warga belajar yang bersangkutan ataupunlainnya karena sifatnya hanya sebagai ilmu pengetahuan bagi mereka untuk mengasah dan menggali potensi yang ada pada mereka.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 disebutkan bahwa pendidikan *nonformal* diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan *formal* dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan *nonformal* terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis.

Direktorat Pendidikan Masyarakat menetapkan Visi Pendidikan Luar Sekolah yaitu mewujudkan masyarakat yang cerdas, terampil, mandiri, berdaya saing dan gemar belajar. Sedangkan Misi yang harus diemban adalah memasyarakatkan belajar dan membelajarkan masyarakat, sehingga terwujud masyarakat yang memiliki budaya gemar belajar dan bekerja. Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang bertujuan untuk melayani, membina, memenuhi kebutuhan warga belajar atau masyarakat supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya baik dilingkungan perkotaan maupun pedesaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa pendidikan sangatlah penting, pendidikan bukan hanya di bidang formal saja namun bidang *nonformal* juga sangatlah penting guna menunjang dan membantu kita dalam berkreasi didunia kerja nantinya. Pendidikan *nonformal* dapat disalurkan lewat lembaga pelatihan, sanggar, ataupun lembaga kursus, untuk memberikan keseimbangan

otak kanan dan otak kiri yang dimiliki anak. Selain itu, pendidikan *nonformal* juga memberikan pelatihan keterampilan yang sesuai minat anak. Jadi anak pun bisa mendapatkan pengalaman kreativitas sesuai dengan hobi yang disukai. Mengikuti pendidikan *nonformal* akan melatih keberanian dan kecakapan anak untuk berbicara di depan umum, karena sejak dini anak sudah dilatih untuk memperlihatkan bakat yang dipunyai. Selain itu, anak juga bisa mengembangkan daya konsentrasinya ketika sedang memperdalam bakat yang ia miliki.

Berbagai manfaat lain juga dapat diserap oleh anak ketika mengikuti pendidikan *nonformal*, seperti mendapat teman-teman baru, melatih kemampuan untuk membagi waktu dan kemampuan, serta dapat melatih kemampuan bekerja sama. Masih banyak lagi manfaat yang bisa diserap oleh anak ketika mengikuti pendidikan *nonformal*, sehingga persiapan yang maksimal dari orang tua juga dibutuhkan.

Sanggar belajar adalah sebagai satuan pendidikan *nonformal* yang merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan *nonformal*. Sanggar belajar KM (keluarga mahasiswa) FKIP Unsri beralamatkan di Desa Sribanding Kec Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penggagas Konsep pendidikan Sanggar Belajar KM (keluarga mahasiswa) FKIP Unsri adalah Rudini Gubernur Mahasiswa KM (keluarga mahasiswa) FKIP Unsri Periode 2012/2013. Sanggar belajar KM (keluarga mahasiswa) FKIP Unsri merupakan komunitas yang berada dibawah naungan dinas sosial masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa KM (keluarga mahasiswa) FKIP UNSRI. Komunitas ini berdiri sejak tahun 2013. peserta didik sanggar belajar terdiri dari anak-anak berumur empat sampai dengan tiga belas tahun dan berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan keterampilan di sanggar belajar KM (keluarga mahasiswa) FKIP ini tidak jauh berbeda dengan pendidikan *formal*, yang paling membedakan adalah waktu dan tempat belajar. Waktu belajar biasanya kurang lebih 1-4 jam pada 1 hari di setiap akhir pekannya dalam 1

minggu sekali. Jadwal belajarnya 1 minggu sekali pada hari minggu dengan jadwal yang sudah diatur bersama oleh tutor, siswa (warga belajar) dan pihak penyelenggara sesuai dengan kesepakatan. Awal tempat belajar para warga belajar Sanggar Belajar Km (keluarga mahasiswa) FKIP ini berlangsung di sebuah bangunan papan tua yang sudah mulai lapuk dan hampir hancur dan melihat kondisi yang memprihatikan tersebut para tutor mengantisipasi dan sementara kegiatan belajar di alihkan ke masjid yang berada di sebrang bangunan tempat belajar sebelumnya demi kenyamanan para warga belajar terpaksa harus di alihkan ke masjid terdekat dulu sampai keadaan bangunan memungkinkan untuk di gunakan kembali. Adapun komponen –komponen yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan yaitu: tutor, peserta didik, media, materi, kurikulum, metode, waktu, tempat, biaya, sumber dana, dan lain sebagainya. Pembelajaran keterampilan merupakan program pendidikan keterampilan di jalur pendidikan *nonformal* yang diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kecakapan hidup mandiri dan dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik lagi dengan melalui keterampilan yang sudah ada dan di asah.

Berdasarkan Studi pendahuluan ke sanggar kegiatan belajar mengenai penyelenggaraan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas, pelaksanaan pembelajaran keterampilan saat ini masih sangat sederhana dan tradisional benar-benar memanfaatkan alat dan kondisi yang ada pada sekitar, kondisi ini dapat ditunjukkan dengan berbagai indikator di antaranya, 1) tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang kurang memadai. 2) media serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung 3) kurangnya pengetahuan serta informasi mengenai pendidikan *nonformal* yang dapat diaplikasikan melalui pembelajaran keterampilan 4) keprihatinan terhadap anak-anak desa sribanding yang tidak meratanya pendidikan dan kurangnya motivasi anak untuk belajar lebih giat lagi dan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, karena kebanyakan anak-anak di desa ini setelah lulus dari sekolah dasar mereka lebih memilih untuk diam dirumah dan mengikuti aktifitas orang tuanya yang kebanyakan sebagai nelayan di sungai.

Sedikitnya motifasi anak untuk melanjutkan pendidikan juga dipicu dan di pengaruhi dari pergaulan mereka terlihat dari gaya bicara dan tingkah laku mereka yang sudah hampir menyerupai orang dewasa itu di karenakan mereka bergaul tidak sesuai dengan umurnya mereka merasa lebih nyaman bergaul dengan orang yang umurnya beda jauh dengan mereka, tingkah laku mereka pun sangat kasar dan sulit untuk dinasehati terutama bagi anak laki-laki mereka cenderung kasar dan nakal, ucapan mereka yang kasar dan tidak seharusnya itu di ucapkan oleh seorang anak yang masih berumur 8-11 tahun. Dengan demikian berdirinya sanggar belajar ini memiliki harapan dapat merubah tingkah laku mereka yang sulit di kendalikan dan setidaknya anak bermain dan berkumpul dengan teman sebayanya dan tidak bergaul dengan orang dewasa yang dapat memberi perubahan pada tingkah laku dan sikap mereka. Dengan adanya pembelajaran pengolahan barang bekas ini dapat menjadikan anak menjadi kreatif dan berimajinasi sesuai kemampuan mereka masing-masing dan mampu mengembagkan keterampilan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa sanggar belajar berdiri berdasarkan keperihatinan sang pendiri dan rasa peduli yang tinggi terhadap pendidikan untuk slalu menjaga dan memotifasi anak untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi dan lebih baik lagi khususnya pada anak-anak yang ada di sanggar belajar tersebut. Dengan adanya pembelajaran mengenai keterampilan pengolahan barang bekas ini anak-anak dapat memanfaatkan hari libur mereka dengan baik dan terjaga dari pergaulan yang seharusnya belum mereka alami dan dari pada anak bermain dengan anak yang tidak sesuai usia mereka. Anak-anak bisa menambah ilmu dan pengetahuan lainnya yang diberikan oleh para tutor yang belum tentu mereka dapatkan di pendidikan formal. Melihat kondisi tersebut maka dilakukan penelitian mengenai proses Pembelajaran Pengolahan Barang Bekas (Kasus Pada Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Di Desa Sribanding).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses persiapan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .
3. Hasil dari pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Proses persiapan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .
2. Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .
3. Hasil dari pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas yang dilakukan oleh Sanggar Belajar Keluarga Mahasiswa FKIP Unsri .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan *nonformal* mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan.

2. Secara praktis

a. Bagi pengelola sanggar belajar pemulutan barat

Manfaat yang dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan masukan bagi pengelola sanggar belajar mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan dan pengembangan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) sebagai penyelenggara pendidikan keterampilan yang kreatif dan lebih diterima masyarakat sebagai satuan pendidikan nonformal yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Bagi tutor sanggar belajar KM Fkip Unsri pemulutan barat

Bagi tutor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan pengolahan barang bekas.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia (2018) *Pengertian Sanggar Belajar skb*.<http://visiuniversal.blogspot.com>.di akses pada tanggal 15 februari 2018.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Life Skills-Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Malik.(2006). *Daur Ulang Barang Bekas*. Jakarta.
- Miles, Methew B & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Moleong, lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh., Syofrianisda. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Sudjana, HD., (2004) *manajemen program pendidikan, untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusi*, Falah Production Bandung.
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suyoto, Bagong. (2008). *Fenomena Gerakan Mengolah Sampah*. Jakarta: PT.Prima Infosarana Media.
- Univeritas Sriwijaya. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmia Fakultas Keguruan*
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Citra Umbara.
- Yuliarti, Nurheti. (2010). *Dari Sampah Jadi Berkah*. Yogyakarta : ANDI.